

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian keausan, uji kekuatan lem dan uji koefisien gesek dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari uji keausan didapatkan umur dari kanvas rem
 - a. Berdasarkan jarak yang ditempuh, didapatkan umur kanvas pada 11363,64 km untuk *trailing shoes* dan 10000 km untuk *leading shoes*.
 - b. Berdasarkan jumlah pengereman, didapatkan umur kanvas pada 41600 injakan untuk *trailing shoes* dan 35500 injakan untuk *leading shoes*.
 - c. Berdasarkan waktu, didapatkan umur kanvas pada 6-7 bulan *trailing shoes* dan 5-6 untuk *leading shoes*.
2. Dari uji koefisien gesek didapatkan nilai koefisien gesek 0.52
3. Penjadwalan perawatan sangat diperlukan untuk memperpanjang usia pakai komponen, dan menjaga kehandalan *sub-assembly* rem. Penjadwalan ini dilihat dari analisa pengujian yang telah dilakukan di atas, beban pengereman yang berat seringnya frekuensi dan lamanya waktu pengereman akan membuat komponen rem lebih cepat aus dan mempengaruhi umur dari rem. Dan waktu penggantian kanvas rem sebaiknya dilakukan setelah menempuh jarak 9000 km atau sudah 5 bulan dan untuk setiap 2000 km sebaiknya diperiksa dan dibersihkan

6.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan agar peneliti selanjutnya lebih baik, antara lain:

1. Pada pengujian keausan sebaiknya dilakukan secara berturut-turut dan juga sepeda motor yang digunakan hanya untuk pengujian keausan.
2. Pengujian koefisien gesek hendaknya dilakukan di laboratorium dengan alat yang presisi dan mendapatkan hasil yang lebih valid.
3. Produsen sepeda motor perlu memproduksi satu buku tambahan yang termasuk dalam penjualan sepeda motor, yang berisi tentang manajemen resiko, sehingga diharapkan konsumen sadar betul akan pentingnya merawat sepeda motor, terutama kaitannya dengan *sub-assy* rem, karena dapat menimbulkan resiko terjadinya kecelakaan apabila mengalami mal fungsi.